

**DOKTRIN *AL-IKHWĀN AL-MUSLIMŪN* DALAM  
PEMIKIRAN MUḤAMMAD AL-GAZĀLĪ  
(Studi atas Kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li  
al-Qur'ān al-Karīm*)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

ABDUL HALIM

NIM. 11531002

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

**DOKTRIN *AL-IKHWĀN AL-MUSLIMŪN* DALAM  
PEMIKIRAN MUḤAMMAD AL-GAZĀLĪ  
(Studi atas Kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li  
al-Qur'ān al-Karīm*)**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Theologi Islam (S.Th.I)

Oleh:

ABDUL HALIM

NIM. 11531002

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

2015

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Abdul Halim  
NIM : 11531002  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jurusan/Prodi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat Rumah : Haurendeng, RT 003/RW 001, Sukadana, Malausma,  
Majalengka, Jawa Barat  
Alamat di Yogyakarta : PP. Diponegoro, Sembego, RT 1/ RW 38,  
Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta.  
Judul Skripsi : Doktrin *al-Ikhwān al-Muslimūn* dalam pemikiran  
Muhammad al-Gazālī (Studi Atas Kitab *al-Mahāwir  
al-Khamsah li al-Qur'an al-Karīm*)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Saya yang menyatakan,



*Abdul Halim*  
Abdul Halim  
NIM. 11531002



SURAT KELAYAKAN SKRIPSI

Dosen: Drs. Muhammad Mansur, M.Ag  
Fakultas Ushuluddin, Studi Agama dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Abdul Halim  
Lamp : 4 eksemplar

Kepada:  
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama: : Abdul Halim  
NIM : 11531002  
Jurusan/Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
Judul Skripsi : Doktrin *al-Ikhwān al-Muslimūn* dalam pemikiran  
Muhammad al-Gazālī (Studi Atas Kitab *al-Maḥāwir al-  
Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*)


sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 16 Januari 2015

Pembimbing,

  
Drs. Muhammad Mansur, M.Ag  
NIP. 19680128 199303 001



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/DU/PP.00.9/299/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: *DOKTRIN AL-IKHWĀN AL-MUSLIMŪN DALAM PEMIKIRAN MUḤAMMAD AL-GAZĀLĪ (Studi atas Kitab al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm)*

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDUL HALIM  
NIM : 11531002

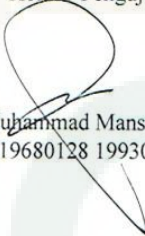
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 26 Januari 2015

Nilai munaqasyah : 92 (A-)


Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**PANITIA UJIAN MUNAQASYAH**


Ketua / Penguji I

  
Drs. Muhammad Mansur, M. Ag  
NIP. 19680128 199303 1 001

Sekretaris / Penguji II

  
Dr. H. Mahfudz Masduki, M. A  
NIP. 19540926 198603 1 001

Penguji III

  
Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M. A  
NIP. 19540710 198603 1 002

Yogyakarta, 3 Februari 2015  
Fakultas Ushuluddin dan  
Pemikiran Islam

DEKAN



  
Dr. H. Syafiq Nur, M.A  
NIP. 19620718 198803 1 005

## MOTTO

*Manuk Hiber ku Janjangna,  
Jalma Hirup ku Akalna, (Burung  
Terbang dengan Syapnya,  
Manusia Hidup dengan akalnya)  
Kudu Bisa Ngaji Diri (Harus Bisa  
Membaca Kemampuan Diri),  
Tong Sok Ngarawu Ku Siku  
(Jangan Berlebihan).*

***Karya Ini Saya persembahkan Untuk***

*Kadua orang tuaku, Bapak, Mimi,  
Sadaya Raka sareng Rai, Ustaz,  
Guru, teman-teman dan orang  
yang selalu berada di sisiku*

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi adalah kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987

### I. Konsonan Tunggal

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | ba'  | b                  | be                         |
| ت          | ta'  | t                  | te                         |
| ث          | ša   | š                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | jim  | j                  | je                         |
| ح          | ħa'  | ħ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | kha' | kh                 | ka dan ha                  |
| د          | dal  | d                  | de                         |
| ذ          | žal  | ž                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | ra'  | r                  | er                         |
| ز          | zai  | z                  | zet                        |
| س          | sin  | s                  | es                         |



|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | syin   | sy | es dan ye                   |
| ص  | şad    | ş  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | ṭā'    | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | ẓa'    | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | 'ain   | '  | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | gain   | g  | ge                          |
| ف  | fa'    | f  | ef                          |
| ق  | qaf    | q  | qi                          |
| ك  | kaf    | k  | ka                          |
| ل  | lam    | l  | el                          |
| م  | mim    | m  | em                          |
| ن  | Nun    | n  | en                          |
| و  | Wawu   | w  | we                          |
| هـ | ha'    | h  | h                           |
| ء  | hamzah | '  | apostrof                    |
| ي  | ya'    | y  | Ye                          |

## II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

|        |         |                     |
|--------|---------|---------------------|
| متعددة | ditulis | <i>muta'addidah</i> |
| عدة    | ditulis | <i>'iddah</i>       |

## III. *Ta' Marbutah* diakhir kata

- a. Bila dimatikan tulis *h*

|      |         |               |
|------|---------|---------------|
| حكمة | ditulis | <i>Ḥikmah</i> |
| جزية | ditulis | <i>Jizyah</i> |

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

- b. Bila diikuti kata sandang “*a'*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

|                |         |                           |
|----------------|---------|---------------------------|
| كرامة الاولياء | ditulis | <i>Karāmah al-auliya'</i> |
|----------------|---------|---------------------------|

- c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

|             |         |                        |
|-------------|---------|------------------------|
| زكاة الفطرة | ditulis | <i>Zakāt al-fīṭrah</i> |
|-------------|---------|------------------------|

## IV. Vokal Pendek

|    |        |         |   |
|----|--------|---------|---|
| اَ | fathah | ditulis | a |
|----|--------|---------|---|

|             |        |         |   |
|-------------|--------|---------|---|
| -----◌----- | kasrah | ditulis | i |
| -----◌----- | ḍammah | ditulis | u |

## V. Vokal Panjang

|   |                               |                    |                       |
|---|-------------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | FATHAH + ALIF<br>جاهلية       | ditulis<br>ditulis | ā<br><i>Jāhiliyah</i> |
| 2 | FATHAH + YA'MATI<br>تنسى      | ditulis<br>ditulis | ā<br><i>Tansā</i>     |
| 3 | FATHAH + YA'MATI<br>كريم      | ditulis<br>ditulis | ī<br><i>Karīm</i>     |
| 4 | DAMMAH + WĀWU<br>MATI<br>فروض | ditulis<br>ditulis | ū<br><i>Furūḍ</i>     |

## VI. Vokal Rangkap

|   |                            |                    |                       |
|---|----------------------------|--------------------|-----------------------|
| 1 | FATHAH + YA' MATI<br>بينكم | ditulis<br>ditulis | Ai<br><i>bainakum</i> |
| 2 | FATHAH + WĀWU MATI<br>قول  | ditulis<br>ditulis | Au<br><i>qaul</i>     |

## VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

|           |         |                        |
|-----------|---------|------------------------|
| أنتم      | ditulis | <i>a antum</i>         |
| اعدت      | ditulis | <i>u'iddat</i>         |
| لئن شكرتم | ditulis | <i>la'in syakartum</i> |

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan " *al* "

|        |         |  |                  |
|--------|---------|--|------------------|
| القرآن | ditulis |  | <i>al-Qur'ān</i> |
| القياس | ditulis |  | <i>al-Qiyās</i>  |
| السماء | ditulis |  | <i>al-Samā'</i>  |
| الشمس  | ditulis |  | <i>al-Syams</i>  |

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

|            |         |                      |
|------------|---------|----------------------|
| ذوى الفروض | ditulis | <i>Ẓawī al-Furūd</i> |
| اهل السنة  | ditulis | <i>Ahl al-Sunnah</i> |

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, nikmat dan karunia-Nya skripsi ini bisa terwujud. Salawat dan salam selalu dihaturkan kepada Baginda alam, Nabi besar Muhammad Saw. Dalam kata pengantar ini, peneliti ingin menyampaikan bahwa skripsi ini masih menyimpan banyak kekurangan. Maka saran dan diskusi dari para pembaca sekalian sangat dinantikan dalam rangka perbaikan.

Selain itu selama penyusunan skripsi ini, banyak pihak-pihak yang turut serta membantu baik secara moral maupun materi. Maka peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Kedua orang tua (Bapak Alipudin, Mimi Nasatul Khairiah) yang senantiasa mendoakan dan mendukung keberhasilan ananda di tanah perantauan ini. Pengorbanan dan kasih sayang kalian benar-benar memacu semangat ananda untuk menyelesaikan penelitian ini.
2. Saudara-saudaraku baik kandung maupun ipar (aa Ade, aa Anuh, aa Yazid, aa Umu, Tete Yah, Fakih, Nining) dan keluarga besar aki Mukhtar dan Nini Unirah yang senantiasa memberi motivasi dan support untuk segera menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Selvia Wulandari yang selalu membantu, mendoakan dan memberi *support* sehingga peneliti bisa menyelesaikan tugas akhir ini tepat waktu.

4. Dr. Akh Minhaji, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Syaifan Nur M.A. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Terimakasih karena telah memberikan wacana pemikiran filosofis dan historis.
6. Dr. Phil. Sahiron Syamsuddin, M.A. selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga sekaligus ketua pengelola Program Beasiswa Santri Berprestasi (PBSB).
7. Afdawaiza, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Kalijaga. Terimakasih atas nasehat selama perkuliahan peneliti.
8. Drs. H. Mohammad Yusuf, M.Si selaku Dosen Penasehat Akademik yang senantiasa menasihati peneliti untuk senantiasa berada dalam jalan-Nya. Terima kasih banyak atas segala perhatian dan nasihat yang Bapak berikan.
9. Drs Muhammad Mansur, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing peneliti sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Terima kasih banyak Bapak atas ilmu-ilmu yang Bapak berikan. Tanpa bimbingan Bapak, tentunya peneliti tidak akan bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Dr. Alfatih Suryadilaga, M.Ag selaku pembimbing hafalan peneliti. Terima kasih atas segala bantuannya selama ini.
11. Para Ustaz PPTI Gobah V Surau dan PP Pangeran Diponegoro, para guru mulai SDN 3 Sukadana dan SMPN Lemahsugih, yang telah memberikan segenap ilmunya kepada peneliti.

12. Kementerian Agama RI, khususnya Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren, Pak Imam, Pak Rusdi, dan seluruh staff di sana. Terima kasih telah meloloskan peneliti dalam beasiswa PBSB.
  13. Mas Ahmad Mujtaba dan tim pengelola PBSB UIN Sunan Kalijaga yang sering membantu proses selesainya skripsi ini.
  14. Teman-teman PBSB (Program beasiswa Santri Berprestasi) UIN SUKA angkatan 2011 (Sego FC), terima kasih kebersamaan dan bantuannya. Serta kawan-kawan CSSMORA (*Community os Santri Scholars of Ministry of Religious Affairs*) UIN SUKA dan Nasional.
  15. Kang Asep Nahrul Musadad S.Thi yang senantiasa memberikan pencerahan kepada peneliti.
  16. Seluruh pihak yang turut serta baik secara langsung maupun tidak langsung, baik secara eksplisit maupun implisit sehingga skripsi ini bisa terwujud.
- Semoga bantuan dari semua pihak dibalas Allah dengan pahala yang berlipat ganda. *Amin.*

*Jazakumullah ahsanal jaza.*

Yogyakarta, 16 Januari 2015  
Peneliti

Abdul Halim  
NIM. 11531002

## ABSTRAK

Berbagai metode tafsir ditempuh oleh para penafsir untuk memahami petunjuk al-Qur'an. Di antaranya metode tematik universal seperti yang dilakukan oleh Muḥammad al-Gazālī dalam karyanya *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*. Tidak dapat dipungkiri bahwa spirit tafsir seorang penafsir akan dipengaruhi latar belakang hidupnya. Begitu pula spirit yang diusung Muḥammad al-Gazālī dalam kitab ini akan dipengaruhi oleh latar belakang hidupnya sebagai anggota *al-Ikhwān al-Muslimūn* (IM). Inilah yang menjadi latar belakang penelitian yaitu melihat seberapa besar pengaruh IM dalam pemikiran Muḥammad al-Gazālī dalam kitab ini. Adapun alasan memilih kitab ini karena dalam pembagian temanya adalah yang paling sedikit.

Dengan menggunakan metode deskriptif-analitis serta pendekatan historis dan intertekstual, penelitian ini berupaya mengungkap seberapa besar pengaruh doktrin IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazālī yang terdapat dalam kitab tersebut.

IM adalah organisasi pergerakan yang didirikan Imam Ḥasan al-Bannā di Mesir pada paruh kedua abad ke-14 Hijriah, berkembang dan bertahan sampai sekarang. Faktor yang mempengaruhi perkembangan Organisasi ini hingga tersebar ke berbagai belahan dunia adalah Aktivitas (pendidikan, politik, sosial-budaya dan ekonomi), doktrin dan tokoh-tokohnya seperti Ḥasan al-Bannā dan Sayyid Quṭub. Doktrin dan pemikiran tokohnya telah mempengaruhi pemikiran banyak orang, di antaranya pemikiran Muḥammad al-Gazālī dalam karyanya *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa IM memiliki pengaruh besar terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazālī dalam kitab tersebut. Pemilihan tema kitab dipengaruhi oleh Sayyid Quṭub dan IM. Mazhab yang diikuti untuk memahami ayat-ayat dan hadis tentang sifat Allah (*Mutasyābihāt*) adalah mazhab salaf, tidak mengafirkan seorang Muslim yang tidak sejalan dengannya, kedua prinsip ini sesuai dengan prinsip IM; Meyakini bahwa akidah yang lurus adalah asas, falsafah, pedoman dan spirit hidup yang akan membawa keselamatan dunia dan akhirat, ini sesuai dengan pemikiran Sayyid Quṭub dan prinsip IM; Memahami bahwa objek pemikiran (*tafakkur*) yang ditetapkan Islam adalah Alam semesta beserta isinya, ini sesuai dengan prinsip IM; Pentingnya mengetahui kisah-kisah Qur'ani khususnya, dan sejarah Islam dan peradaban pada umumnya, ini sesuai dengan salah satu langkah perbaikan IM; Manusia terdiri dari jasad dan ruh, agar saleh keduanya harus dididik secara bersamaan, ini sesuai dengan salah satu sarana IM; Dan menyatakan bahwa peradaban sekarang adalah peradaban antroposentris yang bercirikan: menjauh dari Allah, individualisme dan hedonisme serta sistem perekonomian riba, ini sesuai dengan kritikan IM.



## DAFTAR ISI

|  |            |
|--|------------|
| <b>HALAMAN JUDUL .....</b>   | <b>i</b>   |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>  | <b>ii</b>  |
| <b>NOTA DINAS.....</b>   | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>   | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>   | <b>v</b>   |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>   | <b>vi</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>   | <b>vii</b> |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>xi</b>  |
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>xiv</b> |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>xv</b>  |
| <b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>  | <b>1</b>   |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1          |
| B. Rumusan Masalah.....  | 6          |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....  | 7          |
| D. Tinjauan Pustaka.....   | 7          |
| E. Kerangka Teori .....  | 11         |
| F. Metode Penelitian .....   | 12         |
| G. Sistematika Pembahasan.....   | 13         |
| <b>BAB II : <i>AL-IKHWĀN AL-MUSLIMŪN</i>: PROFIL SINGKAT, PERKEMBANGAN,<br/>DOKTRIN DAN TOKOH-TOKOHNYA .....</b> | <b>18</b>  |
| A. Sejarah Singkat Dan Perkembangan IM .....   | 18         |
| 1. Latar Belakang Berdiri .....  | 20         |
| 2. Perkembangan IM .....   | 23         |
| 3. Tujuan dan Agenda IM .....  | 30         |

|  |  |     |
|--|--|-----|
| B.   | Gambaran Umum IM .....   | 33  |
| 1.   | Aktivitas IM .....   | 34  |
| 2.   | Sikap IM Terhadap Berbagai Persoalan di Mesir .....                          | 38  |
| 3.   | Doktrin IM .....   | 40  |
| C.   | Tokoh-tokoh IM .....   | 46  |
| 1.   | Ḥasan al-Bannā .....   | 46  |
| 2.   | Sayyid Qūṭub .....   | 51  |
| 3.   | Yusūf al-Qaraḍāwī .....  | 55  |
| <br><b>BAB III : MUḤAMMAD AL-GAZĀLĪ DAN KITAB <i>AL-MAḤĀWIR AL-KHAMSAH LI AL-QUR'ĀN AL-KARĪM</i> .....</b> |  |     |
| <b>61</b>  |  |     |
| A.   | Muḥammad al-Gazālī .....   | 61  |
| 1.   | Potret Keluarga, Masa Kecil, dan Pendidikannya .....                         | 61  |
| 2.   | Situasi Politik, Sosial, dan Keagamaan Pada Masa Awal Kehidupannya .....     | 64  |
| 3.   | Aktivitas Keilmuan dan Karya Intelektualnya .....                            | 67  |
| 4.   | Aktivitas Bersama IM .....   | 75  |
| B.   | Gambaran Umum Kitab <i>al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm</i> ..... | 78  |
| 1.   | Nama dan Latar Belakang Penulisan Kitab .....                                | 78  |
| 2.   | Metode Penulisan Kitab .....   | 80  |
| 3.   | Sumber Kitab .....   | 85  |
| 4.   | Isi Kitab .....  | 86  |
| 5.   | Sistematika Penulisan Kitab .....  | 97  |
| <br><b>BAB IV : PENGARUH IM DALAM <i>AL-MAḤĀWIR AL-KHAMSAH LI AL-QURĀN AL-KARĪM</i> .....</b>              |  |     |
| <b>102</b>   |  |     |
| A.   | Relasi Penafsir: Teks dan Konteks .....                                      | 102 |

|   |            |
|---|------------|
| B. Letak Pengaruh IM .....                        | 105        |
| 1. Pemilihan dan Urutan Tema .....                | 105        |
| 2. Konten Tiap tema .....                         | 109        |
| a. <i>Muqaddimah</i> .....                        | 109        |
| b. <i>Allah al-Wāhid</i> .....                    | 114        |
| c. <i>Al-Kaun al-Dāl ‘ala Khāliqih</i> .....      | 118        |
| d. <i>Al-Qaṣaṣ al-Qur’ānī</i> .....               | 123        |
| e. <i>Al-Ba’su wa al-Jazāu</i> .....              | 128        |
| f. <i>Maidān al-Tarbiyah wa al-Tasyīr</i> ’ ..... | 131        |
| <b>BAB V : PENUTUP</b> .....                      | <b>136</b> |
| A. Kesimpulan .....                               | 136        |
| B. Saran-saran .....                              | 138        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....                       | <b>140</b> |
| <b>CURRICULUM VITAE</b> .....                     | <b>144</b> |

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk disampaikan kepada seluruh semua manusia. Ia memiliki beberapa karakteristik di antaranya: sebagai kitab Ilahi (*Kitābun Ilāhiyun*), kitab suci yang terpelihara (*Kitābun Mahfūzun*), kitab suci yang menjadi mukjizat (*Kitābun Mu'jizun*), kitab suci penjelas yang dimudahkan penjelasannya (*Kitābun Mubīnun Muyassarun*), kitab suci bagi seluruh zaman (*Kitāb al-Zaman Kulluh*), kitab suci seluruh manusia (*Kitāb al-Insāniyyah Kulluha*)<sup>1</sup> tidak hanya umat Islam saja. Selain itu ia juga memiliki beberapa tujuan di antaranya: meluruskan akidah dan kepercayaan, menetapkan kemuliaan manusia dan hak-haknya, menyembah Allah dan bertakwa kepada-Nya, membersihkan jiwa manusia, dan lain-lain.<sup>2</sup>

Di antara karakteristik al-Qur'an yang disebutkan di atas adalah sebagai kitab suci petunjuk dan penjelas yang dimudahkan penjelasannya. Namun dalam kenyataannya tidak semua orang bisa dan mampu memahami petunjuk dan

---

<sup>1</sup> Karakter-karakter tersebut letaknya berbeda-beda karena menjadi judul bab pembahasan, lihat Yūsuf al-Qaradāwī, *Berinteraksi dengan al-Qur'an*, terj. Abdul Hayyie al-Katani, (Jakarta: Gema Insani, 1999).

<sup>2</sup> Tujuan tersebut letaknya berbeda-beda karena menjadi judul bab pembahasan, lihat Yūsuf al-Qaradāwī, *Berinteraksi dengan al-Qur'an*,

penjelasan-penjelasan yang terkandung di dalamnya. Maka muncullah para pakar<sup>3</sup> yang mencoba menguraikannya dengan menggunakan berbagai metode dan pendekatan, sesuai dengan (pengaruh) perkembangan zaman, lingkungan dan keahliannya masing-masing. Di antaranya dengan menggunakan metode *ijmāli*,<sup>4</sup> *tahlii*,<sup>5</sup> *maḍū'i*<sup>6</sup> *muqarīn*.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Penulis menggunakan term pakar karena tidak semua orang yang menjelaskan ayat al-Qur'an itu orang muslim, sedangkan term Mufassir lebih terkenal disematkan kepada orang muslim. Sebut saja Jaques Jomer seorang nonmuslim dengan karya "*Horizon al-Qur'an: Membahas Tema-tema Unggulan Al-Qur'an*".

<sup>4</sup> Metode ini merupakan metode tafsir yang pertama lahir dan mengambil bentuk *al-ma'saur*, kemudian baru di ikuti oleh bentuk *al-Ra'yi*. Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-ayat Yang beredaksi Mirip*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar: 2011), hlm. 57. Maksud dari metode ini ialah menjelaskan ayat-ayat al-Qur'an secara Ringkas dan padat, tapi mencakup. Bahasa yang digunakannya populer, mudah dimengerti dan enak dibaca. Adapun sistematika pembahasannya sesuai tertib mushaf. Kitab tafsir yang menggunakan metode ini di antaranya: *Tafsir al-Jalālain*, karya Jalaluddin al-Mahāli dan al-Suyūti, Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, hlm. 67

<sup>5</sup> Metode tafsir ini merupakan perkembangan dari metode *ijmāli*. Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, hlm. 58. Metode ini mencoba memaparkan ayat-ayat al-Qur'an dari berbagai aspek yang terkandung di dalam ayat yang sedang ditafsirkan itu serta menerangkan makna-makna yang tercakup di dalamnya sesuai dengan keahlian dan kecenderungan dari mufasirnya. Penyusunan atau proses penafsirannya sesuai tertib mushaf. Tafsir dengan metode ini dapat mengambil bentuk *al-Ma'saur*, seperti kitab *Tafsir al-Qur'an al-Azīm* karya Ibn Kāsir, dan dalam bentuk *al-Ra'yi* seperti kitab *Tafsīr al-Khāzin* karya al-Khazin. Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, hlm. 68

<sup>6</sup> Metode ini ialah metode yang membahas ayat-ayat al-Qur'an sesuai dengan tema atau judul yang telah ditetapkan. Semua ayat yang berkaitan dengan topik tersebut di himpun, kemudian dikaji secara mendalam dan tuntas dari aspek *asbāb al-Nuzūl*, kosakata, *istinbāṭ* (penetapan hukum), dan lain-lain. Penjelasannya di dukung oleh dalil-dalil dan fakta yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik argumen itu berasal dari al-Qur'an, hadis maupun pemikiran rasional. Di antara kitab yang termasuk kategori ini ialah: *al-Insān fi al-Qur'ān* karya 'Abbas Maḥmud al-'Aqad. Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an...* hlm. 72.

<sup>7</sup> Metode komparatif ialah: 1) membandingkan teks ayat-ayat al-Qur'an yang memiliki persamaan atau kemiripan redaksi yang beragam, dalam satu kaus yang sama atau diduga sama; 2) membandingkan ayat al-Qur'an dengan hadis Nabi saw yang pada lahirnya antara kedua-duanya terlihat bertentangan; dan 3) membandingkan berbagai pendapat ulama tafsir dalam menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an. Nasruddin Baidan, *Metode Penafsiran al-Qur'an*, hlm. 59

Metode *maudū'ī'* atau tematik terbagi menjadi beberapa model, di antara modelnya adalah tematik universal atau tematik tema pokok al-Qur'an. Tematik universal ialah metode penafsiran yang menggali tema-tema yang menjadi pokok atau sentral dari al-Qur'an bukan tema-tema yang bersifat parsial. Beberapa penafsir yang mencoba menggunakan metode ini di antaranya: Fazlur Rahman, ia mencoba menggunakan metode ini dengan menyusun buku yang berjudul *Tema Pokok Al-Qur'an*, Muhammad Chirzin dengan karya berjudul *Nur 'Ala Nur: 10 Tema Al-Qur'an an Sebagai Pegangan Hidup*, dan Muḥammad al-Gazālī dengan karyanya *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*.

Bila karya-karya tersebut dibandingkan dari segi pembagian temanya, maka kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* karya Muḥammad al-Gazālī adalah karya teringan. Ia membagi tema pokok al-Qur'an menjadi lima, yaitu *Allah al-Wāhid* (Allah Maha Esa), *al-Kaun al-Dāl 'ala Khāliqih* (Semesta Merupakan Dalil Wujud Sang Pencipta), *al-Qaṣaṣ al-Qurānī* (Kisah-kisah Qur'ani), *al-Ba'su wa al-Jazā* (Kebangkitan dan Balasan), dan *Maidān al-Tarbiyah wa al-Tasyīr* (Kancah Pendidikan dan Penegakan Hukum Syari'at).<sup>8</sup> Hal ini menarik untuk diteliti selain jarang ditemuinya karya-karya ulama tafsir dengan menggunakan metode tematik universal selain karya ini dan kedua karya tadi di atas.

---

<sup>8</sup> Lihat Muḥammad al-Ghazālī, *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*, (Kairo: Dar al-Syurūq, 1988).

Muhammad al-Ghazālī terkenal sebagai seorang cendekiawan muslim, aktivis dakwah (dai), anggota organisasi pergerakan (*harakah*) *al-Ikhwān al-Muslimūn*<sup>9</sup> – kemudian peneliti singkat dengan IM– dan penulis yang disegani di Dunia Islam, khususnya di Timur Tengah. Ia pernah mengajar di Universitas al-Azhar, Mesir, Universitas Umm al-Qura, Arab Saudi, Universitas Qusnatinah, Aljazair, dan juga salah satu Universitas di Qatar. Ia berdakwah melalui seminar, pendidikan, ceramah dan tulisan, baik menggunakan media masa maupun elektronika.<sup>10</sup> Ia aktif menulis di berbagai majalah termasuk juga majalah IM seperti *al-Nazīr*,<sup>11</sup> dan lain-lain yang kemudian menjadi bagian dari karya-karyanya.<sup>12</sup>

Sebelum masuk organisasi IM, ia telah mengenal penasihat (*Mursyid ‘Am* pertama) organisasi yakni Ḥasan al-Bannā, ketika masih sekolah di tingkat akhir Madrasah Ṣanawiyah di kota Alexandria, yaitu pada tahun 1935 M di masjid ‘Abd

---

<sup>9</sup> *al-Ikhwān al-Muslimūn* adalah organisasi yang didirikan oleh Ḥasan al-Bannā beserta 6 orang temannya di Ismailiyah, Mesir. IM merupakan organisasi Islam kontemporer yang memiliki pengaruh besar terhadap organisasi Islam lainnya, baik di Mesir maupun di luar Mesir. Lihat M. Imdadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2005), hlm. 31-33.

<sup>10</sup> Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi: Perspektif Muhammad al-Ghazālī dan Yūsuf al-Qaradāwī*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hlm. 28.

<sup>11</sup> Majalah ini diterbitkan oleh IM di bawah kepemimpinan Maḥmūd Abū Zayd. adapun tujuannya ialah untuk menyebarkan fikrah, *harakah* dan pemahaman mereka setelah tabloid mingguan *al-Ikhwān al-Muslimūn* tidak diterbitkan lagi. Edisi perdana diterbitkan pada tanggal 30 Rabiul Awwal 1357 H/ 30 Mei 1938 M. majalah ini memperkenalkan dirinya sebagai masalah mingguan politik Islam yang diterbitkan di atas prinsip-prinsip IM. Hal ih terus berlangsung dan berakhir ketika pimpinan umum Maḥmūd Abū Zayd menyimpang dari jalan IM dan membuat organisasi tandingan. Edisi terakhir yang masih membawa panji IM diterbitkan pada tangga 28 Ḥulqā’idah 1358 H/ 8 Januari 1940. Jama’ah Amīn Abdul Aḥzab, *Waisat Qur’āni Aktivis Harakah*, terj. Bahrudin (Yogyakarta, Uswah: 2007), hlm. 23.

<sup>12</sup> Muhammad Imarah, *Gejolak Pemikiran Muhammad al-Ghazālī*, (Jakarta: PT Kuwait International, 2008), hlm. 8.

al-Rahmān bin Harmuz ketika al-Bannā menyampaikan dakwahnya.<sup>13</sup> Kemudian pada tahun 1937 ketika ia belajar di Fakultas Ushuluddin, Universitas al-Azhar, Kairo ia bertemu kembali dengan al-Bannā.<sup>14</sup> Perkenalan tersebut semakin intensif hingga akhirnya ia direkrut oleh al-Bannā menjadi anggota gerakan IM bahkan selanjutnya menjadi salah satu tokoh yang berpengaruh. Baginya, al-Bannā adalah guru yang telah mengajarkan kepadanya hakikat Islam yang hidup dan dinamis.<sup>15</sup> Setelah masuk ke dalam gerakan ini ia mengalami perubahan baik pemikiran maupun praktek kesehariannya (*amaliyyah*).<sup>16</sup> Dengan kata lain IM dan al-Bannā sebagai sosok pendiri dan penyumbang pemikiran IM telah mempengaruhi pola pikir dan kepribadian Muḥammad al-Gazāfī.<sup>17</sup>

Walau bergabung dan aktif bersama IM serta merasa kagum dengan sosok Ḥasan al-Bannā, tetapi kekagumannya tidak sampai pada taraf pengultusan. Bahkan secara tegas menyatakan bahwa kepentingan Islam berada di atas kepentingan lain. Menurutnya, seandainya kepentingan IM berlawanan atau bertentangan dengan kepentingan Islam, maka kepentingan Islamlah yang harus didahulukan dan

---

<sup>13</sup> Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis*, hlm. 26

<sup>14</sup> Muḥammad Imarah, *Gejolak Pemikiran Muḥammad al-Ghazāfī*, hlm. 7. Pada tahun itu pula ia masuk dan berkecimpung di IM. Moh. Rumaizuddin Ghazali, *10 Tokoh Sarjana Muslim Paling Berpengaruh: Menyingkap Sejarah Perjuangan dan Kegemilangan Tokoh Abad ke-20&21*, (Selangor: PTS Islamika, 2009), hlm. 78.

<sup>15</sup> Suryadi, *Metode Kontemporer Memahami Hadis*, hlm. 26-27.

<sup>16</sup> Muḥammad Imarah, *Gejolak Pemikiran Muḥammad al-Ghazāfī*, hlm. 7.



kepentingan IM harus ditinggalkan.<sup>18</sup> Selain itu pada awal tahun 1950-an ia mengundurkan diri dari IM karena berselisih pendapat dengan Mursyid ‘Am pada saat itu yaitu Hasan Hudaibi. Kemudian masuk kembali di tahun-tahun akhir kehidupannya.<sup>19</sup>

Berdasarkan fakta-fakta tersebut, muncullah permasalahan yaitu seberapa besar pengaruh doktrin IM baik itu prinsip, tujuan, sarana, tokoh dan hal lainnya, terhadap pemikiran Muhammad al-Gazālī terkhusus pemikiran yang terdapat dalam kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur’ān al-Karīm*. Dan hal inilah yang akan digali dan diuraikan dalam penelitian ini.

## **B. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang di atas, penelitian ini dibatasi pada penelitian pengaruh doktrin IM terhadap pemikiran Muhammad al-Gazālī yang terdapat dalam karyanya yang berjudul *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur’ān al-Karīm* karya. Maka rumusan masalahnya ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana epistemologi dan ontologi kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur’ān al-Karīm* karya Muhammad al-Gazālī?
2. Bagaimana pengaruh doktrin IM terhadap pemikiran Muhammad al-Gazālī dalam kitab tersebut?

---

<sup>18</sup> Talib Anis dalam Muhammad al-Ghazālī, *Berdialog Dengan al-Qur’an: Memahami Pesan Kitab Suci dalam Kehidupan Masa Kini*, terj. Masykur Hakim dan Ubaidillah, (Bandung: Mizan, 1997), hlm. 6.

<sup>19</sup> Muhammad Imarah, *Gejolak Pemikiran Muhammad al-Ghazālī*, hlm. 9.

### C. Tujuan dan Kegunaan

Sejalan dengan rumusan yang telah disusun, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui epistemologi dan ontologi kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh doktrin IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazāfī dalam kitab tersebut beserta buktinya.

Adapun kegunaan dari penelitian ini ialah:

1. Untuk menambah wawasan khazanah studi al-Qur'an dan tafsir, terutama studi pemikiran dari sudut pandang latar belakang kehidupan tokoh.
2. Sebagai pijakan awal untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

### D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini dapat dibagi menjadi dua objek yaitu: *Pertama*, kajian tentang Muḥammad al-Gazāfī baik itu biografi ataupun pemikirannya seperti Skripsi Awaludin Hidayatullah yang berjudul *Teologi Pembebasan Muḥammad al-Gazāfī dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Dalam skripsi ini Awaludin menyimpulkan bahwa: *Pertama*, ada tiga konsep yang diusung oleh Muḥammad al-Gazāfī ketika mendialogkan antara Nash (al-Qur'an dan Hadis) dengan sosio-historis yakni pembebasan akal dari belenggu taklid buta dan pembatasan optimalisasi penggunaan akal dalam menalar ajaran Islam, pembebasan dari belenggu fanatisme, dan pembebasan dari sakralisme fatwa ulama terdahulu

yang sudah tidak sesuai dengan konteks masa kini. *Kedua*, relevansi konsep teologi pembebasan Muḥammad al-Gazāfī dengan tujuan pendidikan Islam terletak pada sikap umat Islam terhadap nilai-nilai ajaran agama. Dari konsep teologi pembebasan Muḥammad al-Gazāfī terdapat tiga relevansinya dengan tujuan pendidikan Islam yakni: berpikir rasional, bertindak kontekstual dan bersikap toleran.<sup>20</sup> Kemudian *Gejolak Pemikiran Syaikh Muḥammad al-Gazāfī* karya Muḥammad Imarah. Dalam karya ini Muḥammad Imarah menjelaskan secara singkat alur atau dinamika pemikiran Muḥammad al-Gazāfī ketika menjawab berbagai persoalan yang dihadapinya dengan melakukan analisis dari setiap karyanya.<sup>21</sup> Selanjutnya skripsi Yuyuk Aminah yang berjudul *Metode Penafisran Muḥammad al-Ghazāfī Dalam Kitab Nahw Tafsir Al-Maudu'i Li Suwar al-Qur'ān al-Karīm*. Yuyuk menyimpulkan bahwa metodologi yang digunakan Muḥammad al-Ghazāfī ketika menafsirkan al-Qur'an ialah metode tematik (*madūi*). Muḥammad al-Ghazāfī berupaya menggambarkan permasalahan atau tema pokok dalam suatu surat, kemudian menjelaskan isi surat tersebut secara keseluruhan, Ia menjelaskan keterikatan/keterkaitan tiap tema dalam suatu surat sehingga surat tersebut menjadi satu pembahasan yang utuh kokoh dan cermat.<sup>22</sup> Ketiga penelitian tadi berbeda dengan penelitian ini. Karena penelitian ini akan memaparkan pengaruh doktrin gerakan IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazāfī tentang

---

<sup>20</sup> Awaludin Hidayatullah, *Teologi Pembebasan Muḥammad al-Ghazāfī dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*, (Yogya: Fakultas Tarbiyah, 2008, tidak diterbitkan)

<sup>21</sup> Muḥammad Imarah, *Gejolak Pemikiran Muḥammad al-Ghazāfī*,

<sup>22</sup> Yuyuk Aminah, *Metode Penafisran Muḥammad al-Ghazāfī Dalam Kitab Nahw Tafsir Al-Maudu'i Li Suwar al-Qur'ān al-Karīm*, (Yogya: Fakultas Ushuluddin. 2007, Tidak terbit).

tema pokok al-Qur'an dan kitabnya yang berjudul *al-Mahāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*.

*Kedua*, kajian tentang tema pokok al-Qur'an di antaranya: Fazlur Rahman yang mengarang buku "*Tema Pokok al-Qur'an*", buku ini membagi tema pokok al-Qur'an menjadi delapan: Tuhan, Manusia sebagai Individu, Manusia Anggota Masyarakat, Alam semesta, Kenabian dan Wahyu, Eskatologi, Setan dan Kejahatan, dan Lahirnya Masyarakat Muslim.<sup>23</sup> Rahman mencoba menjelaskan pandangan tentang Tuhan, Manusia atau masyarakat dengan menggunakan pendekatan *logis-sintetis* tanpa mempertimbangkan kronologis ayat demi ayat. Jaques Jomier mengarang buku "*Horizon Al-Qur'an: Membahas Tema-tema Unggulan Al-Qur'an*", dalam buku ini Jaques membagi tema pokok Al-Qur'an menjadi tujuh yaitu Mekkah : Masa Awal Islam, Pujian kepada Allah pencipta Alam, Adam: Bapak Manusia, Ibrahim: Muslim Sejati, Nabi-Nabi yang diselamatkan, Isa Putra Maryam, Masyarakat Islam.<sup>24</sup> Buku ini mencoba memberikan gambaran dasar isi al-Qur'an dan ditujukan bagi orang-orang non-Muslim. Muhammad Chirzin telah mengarang buku dengan judul "*Nur 'Ala Nur : 10 Tema Besar al-Qur'an Sebagai Pegangan Hidup*", buku ini membagi tema pokok *al-Qur'an* menjadi 10: Allah, Manusia, Nabi dan Rasul, Makhluk Gaib,

---

<sup>23</sup> Fazlur Rahman, *Tema Pokok al-Qur'ān*, terj. Anas Mahyuddin, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1996).

<sup>24</sup>Jacques Jomier, *Horizon al-Qur'an: Membahas Tema-tema Unggulan al-Qur'an*, terj. Hasan Basri, (Jakarta: Bale Kajian al-Qur'ān Pase, 2002).

Agama, Hidup dan Kehidupan, Ibadah, Akhlak, Alam, Akhirat.<sup>25</sup> Buku ini ditulis untuk mempermudah umat Islam memahami isi al-Qur'an dan menjadikannya sebagai pedoman dan pandangan hidup. Toshikiko Izutsu dengan karyanya "*Relasi Tuhan dan Manusia Pendekatan Semantik Terhadap al-Qura'an*", karya ini menceritakan bahwa struktur dasar *Welchaung* al-Qur'an ada lima: Tuhan dan Manusia, Masyarakat Muslim, Yang Gaib Yang Kasat Mata, Dunia dan Akhirat, Konsep-konsep Eskatologi.<sup>26</sup> Dalam karya ini, Izutsu menggunakan pendekatan *semantik* sebagai pisau analisisnya. Adapun penjelasan yang menjadi tujuan utama dalam karya ini ialah tema pertama yaitu Tuhan dan Manusia, dari interaksi antara Tuhan dan Manusia inilah hadirnya *Welchaung* lainnya. Keempat karya tersebut berbeda dengan penelitian ini, karena penelitian ini adalah penelitian tentang pengaruh pemikiran atau doktrin gerakan IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazālī tentang tema pokok al-Qur'an dalam kitabnya yang berjudul *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* sedangkan keempat karya tersebut membahas tema-tema pokok al-Qur'an.

Penelitian-penelitian yang membahas pemikiran Muḥammad al-Gazālī di atas hanyalah pembahasan secara umum tanpa melakukan analisis terhadap pengaruh latar belakang hidupnya terutama sebagai anggota IM. Adapun penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh doktrin IM terhadap pemikiran

---

<sup>25</sup> Muhammad Chirzin, Nur 'Ala Nur: *10 Tema Besar al-Qur'an Sebagai Pegangan Hidup*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011).

<sup>26</sup> Toshikiko Izutsu, "*Relasi Tuhan dan Manusia Pendekatan Semantik Terhadap al-Qura'an*", terj. Agus Fahri Husein dik, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003).

Muhammad al-Gazālī dalam kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*. Sedangkan penelitian tentang tema pokok al-Qur'an berbeda dengan penelitian ini. Maka penelitian ini adalah yang pertama dan original.

### **E. Kerangka Teori**

Intertekstual adalah teks yang ditempatkan di tengah-tengah teks-teks lain. Teks lain sering mendasari teks yang bersangkutan. Dalam alam pikiran intertekstualitas yang diilhami oleh ide-ide M. Bakhtin, sebuah teks dipandang sebagai tulisan sisipan atau cangkokan pada kerangka teks-teks lain. Dalam kerangka keseluruhan itu teks yang bersangkutan merupakan jawaban, peninjauan kembali, penggeseran, idealisasi, pemecahan, dan sebagainya.<sup>27</sup>

Dalam menentukan pengaruh doktrin IM pemikiran Muhammad al-Gazālī dalam kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* peneliti menggunakan perangkat analisis intertekstual yang dibawa oleh Kristeva. Ia menyatakan bahwa intertekstualitas adalah hakikat satu teks yang di dalamnya terdapat kandungan teks yang lain atau dengan kata lain intertekstualitas adalah kehadiran satu teks pada teks lain.<sup>28</sup> Penggunaan perangkat ini bertujuan agar dapat melihat atau menghadirkan teks doktrin IM yang berasal dalam dokumen-dokumennya pada teks kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*. Dengan kata lain untuk

---

<sup>27</sup> Indiyah Prana Amerta Wengrum, Teks dan Intertekstualitas, *Magistra*, XXII, September 2010, hlm. 2.

<sup>28</sup> Indiyah Prana Amerta Wengrum, Teks dan Intertekstualitas, hlm. 2.

melihat seberapa besar pengaruh dokumen-dokumen (doktrin) IM terhadap kitab ini.

Namun sebelum melakukan analisis intertekstual, peneliti akan melakukan penelitian terhadap kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* dengan menggunakan perangkat analisis kritik ekstern dan intern. Kritik ekstern adalah perangkat analisis untuk melihat aspek luar kitab atau hal-hal yang berada di sekitar kitab. Dalam penelitian ini, kritik ekstern dipakai untuk menganalisis pengarangnya dengan mengidentifikasi latar belakang kehidupannya seperti pendidikan dan aktivitas organisasi, latar belakang penulisan kitab, kapan dan di mana kitab itu dibuat atau ditulis. Sedangkan kritik intern adalah perangkat analisis untuk meneliti kitab itu sendiri atau aspek dalam kitab seperti isi. Dalam penelitian ini, kritik intern digunakan untuk menganalisis isi dan gaya bahasa kitab.<sup>29</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan atau kajian literatur (*library research*), yaitu penelitian yang berbasis pada teks-teks tertulis yang berkaitan dengan pokok bahasan. Baik itu bersumber dari buku, jurnal, artikel maupun karya ilmiah yang lainnya yang sesuai dengan objek kajian. Adapun sifat penelitian ini

---

<sup>29</sup> Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*, (Yogyakarta: Ombak, 2011), hlm. 108-113.

adalah kualitatif, yang didasarkan pada kualitas data yang telah diuraikan dan dianalisis secara sistematis.<sup>30</sup>

## 2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua: Pertama, sumber primer yaitu kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qurʾān al-Karīm* karya Muḥammad al-Gazālī. Kedua, sumber sekunder yaitu karya-karya Muḥammad al-Gazālī lainnya, buku-buku tentang tema pokok al-Qurʾan dan gerakan IM jurnal dan artikel ataupun karya ilmiah lain yang berhubungan dengan penelitian. Untuk pengutipan ayat, peneliti menggunakan CD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*, dan terjemahannya mengutip dari aplikasi *Qurʾan in Microsoft Word*, karya Mohammad Taufik. Sedangkan untuk teks Arab lainnya, peneliti menulis sendiri tanpa menerjemahkan melainkan menjelaskan maksudnya, dengan argumen agar tidak mengulang-ulang pemahaman karena dalam terjemahan sudah terdapat (masuk) pemahaman penerjemah.

Adapun proses pengumpulan datanya ialah dengan mencari dan mengumpulkan data-data penelitian baik itu primer maupun sekunder. Langkah selanjutnya data-data tersebut akan di pilah-pilah sesuai dengan kebutuhan setiap bab yang ada untuk kemudian dilakukan analisis terhadapnya.

---

<sup>30</sup> Septiawan Santana K., *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007), hlm. 5.



### 3. Teknik Pengolahan Data

Metode yang digunakan dalam menganalisa data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah *Deskriptif-analitis*, metode yang mengumpulkan sumber data serta menyajikan penjelasan data tersebut dan dilanjutkan dengan analisis terhadap objek yang ditemukan pada data.<sup>31</sup> Metode deskriptif akan digunakan untuk mendeskripsikan latar belakang kehidupan Muhammad al-Gazālī, doktrin gerakan IM serta karyanya yaitu *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* mulai dari latar belakang penulisan, metode penulisan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan karya ini.

Sedangkan metode analitis berupaya untuk menganalisa dan mengkritisi data yang ada sehingga mendapatkan hasil yang dicari<sup>32</sup>. Analisis ini berupaya untuk menguraikan secara komprehensif pengaruh doktrin gerakan IM terhadap pemikiran Muhammad al-Gazālī tentang tema pokok al-Qur'an dalam kitab tersebut. Dalam hal ini hasil yang hendak dicapai ialah epistemologi serta antologi kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* agar terlihat seberapa besar pengaruh dari doktrin IM.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Intertekstual dan Historis. Intertekstual ialah membandingkan antar teks karena adanya anggapan bahwa satu teks dipengaruhi oleh teks lain yang lahir sebelumnya.

---

<sup>31</sup> Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta : Gramedia, 2008), hlm. 58.

<sup>32</sup>. Winarno Surachmad, *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*, (Bandung: CV Tarsito, 1972), hlm. 139

Maksudnya memperbandingkan teks-teks doktrin atau pemikiran IM dengan teks-teks pemikiran Muḥammad al-Ghazali yang ada dalam kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm*. Adapun pendekatan historis digunakan untuk melihat proses munculnya ide atau pemikiran Muḥammad al-Gazāfī tentang tema pokok al-Qur'an dan pemikiran lain yang terdapat dalam kitab tersebut.

### **G. Sistematika Pembahasan**

Dalam sistematika ini akan dijelaskan pembahasan apa saja yang akan diuraikan dalam penelitian dengan tujuan agar dapat mempermudah dan memberikan gambaran yang sistematis tentang isi dari penelitian. Adapun sistematikanya ialah sebagai berikut:

Bab satu yaitu pendahuluan. Seperti penelitian lainnya pendahuluan ini diawali dengan latar belakang yang membahas mengenai seberapa penting dan menariknya tema yang diangkat untuk dijadikan sebuah penelitian. Selanjutnya dibahas mengenai rumusan masalah yang hendak dijawab, dan menyebutkan tujuan serta kegunaan penelitian. Kemudian telaah pustaka yang mencoba mendeskripsikan secara singkat penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan tema untuk melihat sisi otentisitas atau orisinalitas penelitian dengan cara membandingkannya dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Setelah telaah pustaka, dilanjutkan dengan membahas mengenai metode penelitian yang berisikan jenis penelitian, sumber dan metode pengumpulan data dan analisis data. Sedangkan sistematika penulisan adalah bagian terakhir dari bab dengan fungsi sebagai penjelasan

gambaran umum isi penelitian. Bab pertama inilah yang akan menjadi acuan penelitian.

Bab dua berisi pembahasan tentang gerakan atau organisasi *al-Ikhwān al-Muslimūn*. Mulai dari sejarah, gambaran umum, doktrin dan tokoh-tokoh IM beserta beberapa pemikirannya. Adapun alasan pemilihan pembahasan tersebut dalam bab ini adalah karena isinya merupakan gambaran umum yang menaungi bab-bab selanjutnya (premis mayor dalam penelitian). Poin-poin penting bab ini akan digunakan sebagai bahan analisis seperti prinsip, tujuan, dan sarana IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazāfī yang terdapat dalam kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah II al-Qur'ān al-Karīm*.

Bab tiga berisi riwayat hidup Muḥammad al-Gazāfī dan gambaran umum kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah II al-Qur'ān al-Karīm*. Dalam riwayat hidup akan dipaparkan latar belakang keluarga, pendidikan, sosio-kultural di mana al-Gazāfī hidup, aktivitas intelektual dan beberapa karyanya, aktivitasnya sebagai seorang dai dan dosen serta aktivitasnya bersama IM. Sedangkan gambaran umum kitab memuat pembahasan tentang latar belakang penulisan, sumber, metode, gambaran umum isi kitab dan sistematika penulisannya. Alasan pemilihan bahasan tersebut dalam bab tiga adalah sebagai bahan yang akan diteliti pada bab selanjutnya yaitu dengan proses memperbandingkan antara isi bab ini dengan bab sebelumnya.

Bab empat berisi analisis antara premis mayor yakni bab dua dengan premis minor yakni bab tiga yaitu analisis pengaruh doktrin IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazāfī yang terdapat dalam kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-*

*Qur'ān al-Karīm*. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan intertekstual yaitu membandingkan antara teks yang ada dalam tiap tema (sebagai acuan pemikirannya) dengan doktrin IM atau pemikiran tokoh-tokoh IM.

Penelitian ini diakhiri dengan bab lima yaitu penutup yang mencakup kesimpulan serta kritik dan saran. Kesimpulan berisi jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan pada bab satu.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan pada setiap bab dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Kitab *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* adalah kitab tafsir tentang tema pokok al-Qur'an karya Muḥammad al-Gazāfī dengan menggunakan metode “tematik universal” atau tematik tema pokok al-Qur'an sebagai metode tafsirnya. Yaitu metode tematik yang pembahasan temanya bersifat umum mencakup tema-tema lain, tidak bersifat parsial seperti tematik yang terkenal di kalangan akademisi khususnya UIN Sunan Kalijaga selama ini. Dalam penafsirannya, ia menggunakan beberapa cara yaitu: *Pertama*, menentukan tema pokok al-Qur'an, ia menentukan tema pokok al-Qur'an menjadi lima yaitu: *Allah al-Wāhid, al-Kaun al-Dāl 'ala Khāliqih, al-Qaṣaṣ al-Qurānī, al-Ba'su wa al-Jazā, dan Maidān al-Tarbiyyah wa al-Tasyrī'*. *Kedua*, Mengumpulkan ayat-ayat yang sesuai dengan tema. *Ketiga*, menggunakan hadis sebagai penjelas dan pendukung argumentasinya. *Keempat*, menggunakan syarah hadis. *Kelima*, menggunakan metode dialektika dalam pemaparannya. *Keenam*, menggunakan syair-syair Arab. Dan *ketujuh*, menggunakan metode tematik surat dan *tahfīfī*. Adapun sumber penafsirannya melingkupi: kitab tafsir, kitab-kitab hadis, kitab syarah hadis dan syair-syair Arab.

Sedangkan sumber pendukungnya adalah kitab atau buku-buku sejarah baik itu sejarawan Muslim seperti Ibn Ishaq atau non-Muslim seperti Sir Thomas W. Arnold.

2. IM adalah organisasi pergerakan yang didirikan Imam Ḥasan al-Bannā di Mesir pada paruh kedua abad ke-14 Hijriah, berkembang dan bertahan sampai sekarang. Faktor yang mempengaruhi perkembangan Organisasi ini hingga mencapai berbagai belahan dunia adalah Aktivitas (pendidikan, politik, sosial-budaya dan ekonomi), doktrin dan tokoh-tokohnya seperti Ḥasan al-Bannā dan Sayyid Quṭub. Doktrin dan pemikiran tokoh IM telah mempengaruhi pemikiran banyak orang, di antaranya pemikiran Muḥammad al-Gazālī dalam karyanya *al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qurʾān al-Karīm*. Pengaruh IM (doktrin, tujuan, sarana dan tokoh) sangat kental di dalam pemikiran Muḥammad al-Gazālī yang terdapat kitab tersebut di antaranya: Pemilihan tema-tema pokok al-Qurʾan dipengaruhi oleh pemikiran Sayyid Quṭub dan doktrin IM; Mengikuti mazhab salaf dalam memahami ayat-ayat dan hadis *mutasyabih* yakni meyakini kebenaran ayat dan hadis tersebut tidak seperti *zahirnya* tanpa melakukan pentakwilan karena menyerahkan maknanya kepada Allah, dan menyucikan Allah dari menyerupai makhluk-Nya. Ini sesuai dengan prinsip kesepuluh dari Dua Puluh Prinsip IM; Tidak mengafirkan orang muslim, sesuai dengan prinsip kedua puluh dari Dua Puluh Prinsip IM; Meyakini bahwa akidah (terutama Tauhid) adalah asas, falsafah, pedoman dan spirit hidup yang akan membawa keselamatan dunia dan akhirat sedangkan akidah yang lurus

tersebut didapat melalui penelitian terhadap al-Qur'an dan sunah; Akidah adalah asas bagi setiap amal manusia, sesuai dengan pemikiran Sayyid Qutub dan prinsip ketujuh belas dari Dua Puluh Prinsip Dasar IM; Memahami bahwa objek pemikiran (*tafakkur*) yang ditetapkan Islam adalah Alam semesta beserta isinya, ini sesuai dengan prinsip kedelapan belas dari Dua Puluh Prinsip Dasar IM; Memahami pentingnya (wajib) mengetahui (mempelajari) kisah-kisah Qur'ani khususnya, dan sejarah Islam pada umumnya, ini sesuai dengan salah satu langkah perbaikan yang diusung IM; Manusia terdiri dari jasad dan ruh, agar saleh (sehat) maka keduanya harus dididik secara bersamaan, ini sesuai dengan salah satu sarana IM yakni mendidik fisik dengan olahraga dan rohani dengan ibadah; dan peradaban sekarang adalah peradaban antroposentris (berpusat kepada manusia) dengan beberapa ciri di antaranya: menjauh dari Allah, Individualisme dan hedonisme, dan sistem perekonomian riba, kritikan ini seperti kritikan yang dilontarkan IM.

## **B. Saran-Saran**

Penulis menyadari bahwa dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan, apalagi karena keterbatasan penguasaan bahasa penulis, terutama bahasa Arab yang notabene sebagai bahasa yang digunakan oleh sumber primer penelitian. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran pembaca sekalian terhadap hasil penelitian ini. Dalam rangka penyempurnaan penelitian, penulis akan memberikan saran bagi peneliti selanjutnya dalam tema serupa atau yang

mendekati, bahwa wilayah pembahasan tentang pengaruh ideologi, karakter dan tujuan IM terhadap pemikiran Muḥammad al-Gazālī yang terdapat dalam kitab *al-Mahāwir al-Khamsah li al-Qur'ān al-Karīm* masih luas dan kompleks, sehingga peluang untuk melanjutkan penelitian termasuk mengkritisi isi penelitian masih terbuka lebar.

Tema dalam penelitian ini masih sangat global karena mencakup garis besar isi dari setiap tema yang ada dalam kitab yang memiliki indikasi terpengaruh oleh pemikiran, ideologi dan tujuan IM. Oleh sebab itu penulis mengharapkan adanya penelitian lebih lanjut tentang tema-tema tersebut dengan menggunakan pisau analisis dan sudut pandang yang berbeda.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam*. Yogyakarta: Ombak, 2011.
- Ajiz, Jama'ah Amīn Abdul. *Waisat Qur'āni Aktivis Harakah*. Terj. Bahrudin. Yogyakarta: Uswah, 2007.
- Al-'Alī, Faishal Yūsuf. *Maqalat al-Syaikh Muḥammad al-Gazālī fī Majalah al-Wa'ī al-Islamī*. Kuwait: al-Wa'iy al-Islamī, 2010.
- Aminah, Yuyuk. "Metode Penafsiran Muhammad al-Ghazālī" Dalam *Kitab Nahw Tafsir Al-Maudu'i Li Suwar al-Qur'an al-Karīm*. Yogya: Fakultas Ushuluddin, 2007.
- Arifin, Zaenal. *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta : Gramedia, 2008.
- Baidan, Nasruddin. *Metode Penafsiran al-Qur'an: Kajian Kritis Terhadap Ayat-ayat Yang beredaksi Mirip*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Al-Bannā, Ḥasan dan Mustāfa Mashur. *Jihad Ikhwanul Muslimin: Sejarah, Program dan Tujuan Perjuangannya*. Terj. Amin S. Jakarta: Pedomam Ilmu Jaya, 1994.
- *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Terj. Anis Matta. Jilid I. Solo: Era Adicitra Intermedia, 2010.
- *Memoar Hasan al-Banna untuk Dakwah dan Para Da'inya*. Terj. Salafuddin Abu Sayyid. Solo: Era Intermedia, 1999.
- Chirzin, Muhammad. Nur 'Ala Nur: *10 Tema Besar al-Qur'an Sebagai Pegangan Hidup*. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2011.
- Esposito, John L. *Islam dan Perubahan Sosial Politik di Negara Sedang Berkembang*. Terj. Wardah Hafidz. Yogyakarta: PLP2M, 1985.
- *Ancaman Islam Mitos atau Realitas?*. Terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Mizan, 1996.
- *Islam and Politics, Fourth Edition*. Newyork: Syracuse Univercity Press, 1998.
- Fadullah, Maududi. *Titik Temu Agama dan Politik*. Solo: Ramadhani, 1991.
- Al-Gazālī, Muḥammad. *Al-Maḥāwir al-Khamsah li al-Qur'an al-Karīm*. Kairo: Dar al-Syurūq, 1988.

- *'Aqīdah al-Muslim*. Mesir: Dār Nahḍah, 2005.
- *Berdialog dengan al-Qur'an: Memahami Pesan Kitab Suci dalam Kehidupan Masa Kini*. Terj. Masykur Hakim. Bandung: Mizan, 1997.
- *Fiqh al-Sīrah*. Mesir: Dār al-Syurūq, t.th.
- *Humūm Da'iyyah*. Kairo: Dār al-Basyir, 1985.
- *'Ilal wa Adawiyah*. Mesir: Dār al-Syurūq, 2000.
- *Kaifa Nafham al-Islām*. Mesir: Dār Nahḍah, 2005.
- *Kaifa Nata'āmal ma'a al-Qur'ān*. Mesir: Dār Nahḍah, 2005.
- *Laisa min al-Islām*. Mesir: Dār Nahḍah, 2005.
- *Laisa min al-Islām*. Mesir: Dār al-Syurūq, t.th.
- *Mustaqbal al-Islām Khārij Arḍihi wa Kaifa Nafkar fīh*. Mesir: Dār al-Syurūq, t.th.
- *Musyqilāt fi al-Ṭarīq al-Islāmiyyah*. Mesir: Dār Nahḍah, 2005.
- *Rakāiz al-Īmān ain al-'Aql wa al-Qalb*. Mesir: Dār al-Syurūq, 2001.
- *Al-Ta'aṣṣub wa al-Tasāmuḥ baina al-Masīḥiyyah wa al-Islām*. Mesir : Dār Nahḍah, 2005.
- *Zalām min al-Garb*. Mesir: Dār Nahḍah, 2005.
- Al-Gazālī, 'Abd al-Ḥamid. *Meretas Jalan Kebangkitan Islam: Peta Pemikiran Hasan al-Banna*. Terj. Wahid Ahmadi. Solo: Era Intermedia, 2001.
- Gazali, Moh. Rumaizuddin. *10 Tokoh Sarjana Muslim Paling Berpengaruh: Menyingkap Sejarah Perjuangan dan Kegemilangan Tokoh Abad ke-20&21*. Selangor: PTS Islamika, 2009.
- Gerges, Fawaz A. *Amerika dan Islam Politik: Benturan Peradaban atau Benturan Kepentingan*. t.kt: t.p, t.th.
- Hidayatullah, Awaludin. *Teologi Pembebasan Muhammad al-Ghazālī dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam*. Yogya: Fakultas Tarbiyah, 2008.
- Al-Hudaibi, Ḥasan Ismā'īl. *Ikhwanul Muslimin Mengajak Bukan Menghakimi*. Terj. Afif Mohamad. Bandung: Penerbit Pustaka, 1994.

- Imarah, Muhammad. *Gejolak Pemikiran Muḥammad Al-Ghazālī*. Terj. PT Kuwait International. Jakarta: PT Kuwait International, 2008.
- Izutsu, Toshikiko. *Relasi Tuhan dan Manusia Pendekatan Semantik Terhadap al-Qura'ān*. Terj. Agus Fahri Husein dik. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya, 2003.
- Jakfar, Tarmizi M. *Otoritas Sunnah Non-Tasyri'iyah Menurut Yūsuf al-Qaradāwī*. Jogjakarta: ar-Ruz Media, 2011.
- Jamilah, Maryam. *Para Mujtahid Agung*. Terj. Hamid Luthfi. Bandung: Mizan, 1989.
- Jomier, Jacques. *Horizon al-Qur'an: Membahas Tema-tema Unggulan al-Qur'an*. Terj. Hasan Basri. Jakarta: Bale Kajian al-Qur'an Pres, 2002.
- Al-Jabari, 'Abdul Muta'al. *Pembunuhan Hasan al-Banna*. terj Afif Mohammad. Bandung: Pustaka Pelajar, 2001.
- Al-Khalidi, Ṣalah 'Abd al-Fatah. *Pengantar Memahami Tafsir di Zhilalil Qur'an*. Terj. Salafuddin Abu Sayyid. Solo: Era Intermedia, 2001.
- Al-Majzub, Muḥammad. *Ulamāu wa Mufakkirūn Araftuhum*. Beirut: Dar al-Nafais, 1977.
- Mahmūd, 'Ali 'Abd al-Halīm. *Ikhwānul Muslimīn: Konsep Gerakan Terpadu*. Terj. Syarief Halim. Jilid II. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- *Ikhwānul Muslimīn: Konsep Gerakan Terpadu*. Terj. Masykur Hakim. Jilid II. Jakarta: Gema Insani, 1997.
- *Perangkat-perangkat Tarbiyah Ikhwan al-Muslimin*. Terj. Wahid Ahmadi. Solo: Era Intermedia, 1999.
- Matta, Anis. *Dari Gerakan Ke Negara: Sebuah Rekonstruksi Negara Madinah yang Dibangun dari Bahan Dasar Sebuah Gerakan*. Jakarta : Fitrah Rabbani, 2006.
- Mursi, Muḥammad Sa'id. *Tokoh-tokoh Besar Islam Sepanjang Sejarah*. Terj. Khoirul Amru Harahap. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2012.
- Nasution, Harun. *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Jambatan, 1992.
- Al-Qaradāwī, Yūsuf. *Berinteraksi dengan al-Qur'an*. Terj. Abdul Hayyie al-Katani. Jakarta: Gema Insani, 1999.
- *Fatwa Qaradāwī: Permasalahan, Pemecahan dan Hikmah*. Terj. Abdurrachman Ali Bauzir. Surabaya: Risl Gusti, 1996.

- *Karakteristik Islam: Kajian Analitik*. Terj. Rofi' Munawwar. Surabaya: Risallah Gusti, 1996.
- *Menyatukan Pemikiran Para Pejuang Islam*. Terj. Ali Makhtum Assalamy. Jakarta: Gema Insani Press, 1993.
- Qutub, Sayyid. *Petunjuk Jalan*. Terj. A Rahman Zainuddin. Jakarta: Media Da'wah, 1987.
- *Indahnya al-Qur'an Berkisah*. Terj. Fathurrahman Abdul Hamid. Jakarta: Gema Insani, 2004.
- *Ma'ālim fi al-Ṭarīq*. t.tk: Tauhīd al-Khāliṣ, t.th.
- Rahman, Fazlur. *Tema Pokok al-Qur'an*, Terj. Anas Mahyuddin. Bandung: Penerbit Pustaka, 1996.
- Rahmat, M. Imdadun. *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*. Jakarta: Erlangga, 2005.
- Rahnema, 'Ali. *Para Perintis Zaman Baru Islam*, Terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 1996.
- Ruslan, Usmān 'Abd al-Muiz. *Tarbiyah Siyasiyah Pendidikan Politik Ikhawanul Muslimin: Studi Analisis Evaluatif Terhadap Proses Pendidikan Politik "IKHWAN" untuk Para Naggotanya Khususnya Dan Seluruh Masyarakat Mesir Umumnya, dari Tahun 1928 hingga 1945*. Terj. Salafuddin Abu Sayyid. Solo: Era Intermedia, 2000.
- Rusli, Ri'san. *Pembaharuan Pemikiran Modern dalam Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Santana K, Septiawan. *Menulis Ilmiah: Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Surachmad, Winarno. *Dasar dan Tehnik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: CV Tarsito, 1972.
- Suryadi. *Metode Kontemporer Memahami Hadis Nabi: Perspektif Muḥammad al-Ghazālī dan Yusūf al-Qaradāwī*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Syamsuddin, Sahiron. *Hermeneutika Hans-Georg Gadamer dan Pengembangan Ulumul Qur'an dan pembacaan al-Qur'an pada Masa Kontemporer dalam Syafa'atun Almirzanah, Upaya Integrasi Hermeneutika dalam Kajian Qur'an dan Hadis: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.

- Ṭahḥan, Muṣṭafā Muḥammad. *Rekontruksi Pemikiran Menuju Gerakan Islam Modern*, Terj. Salafuddin Abu Sayyid. Solo: Era Intermedia, 2000.
- Pemikiran Moderat Ḥasan al-Bannā al-Bannā*, Terj. Akmal Burhanuddin. Bandung: Syaamil Cipta Media, 2007.
- Talimah, Isham. *Manhaj Fiqih Yūsuf al-Qaraḍāwī*. Terj. Samson Rahman. Jakarta: Pustaka al-Kautsar, 2001.
- Turmudi, Endang. *Islam dan Radikalisme di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press, 2005.
- Uwais, Abd al-Ḥafīm. *Al-Syaikh Muḥammad al-Gazālī: Marahil al-Aḥimāh fī Hayah Mujahid ‘Aḥim*. Kairo: Dar al-Shahwah, 1993.
- Al-Wasili, ‘Abdullah bin Qasim. *Syarah Ushul al-‘Isyrīyin: Menyelami Samudera 20 Prinsip Hasan al-Bannā*. Terj. Ahmad Zubaidi. Solo: Era Intermedia, 2011.
- Wengrum, Indiyah Prana Amerta. Teks dan Intertekstualitas, *Magistra*. XXII. September, 2010
- Yuossef, Michael. *Revolt Against Modernity: Muslim Zealots And The West*. Leiden: E.J Brill, 1985.
- DW.DE, <http://www.dw.de/peringatan-berdarah-di-mesir/a-17856207>, diakses pada tanggal 7 November 2014,
- <http://www.dw.de/mantan-perdana-menteri-mesir-ditangkap/a-17323411> diakses pada tanggal 7 November 2014
- Al-Ikhwān. net, <http://www.al-ikhwan.net/profil-muhammad-badi-al-majid-sami-mursyid-am-ikhwanul-muslimin-kedelapan/> diakses pada tanggal 7 November 2014.
- <http://www.al-ikhwan.net/mengenal-para-mursyid-am-ikhwanul-muslimin-6-mamun-al-hudaibi/> diakses pada tanggal 7 November 2014.
- <http://www.al-ikhwan.net/mengenal-para-mursyid-am-ikhwanul-muslimin-5-mustafa-masyhur/> diakses pada tanggal 7 November 2014.
- <http://www.al-ikhwan.net/mengenal-para-mursyid-am-ikhwanul-muslimin-4-muhammad-hamid-abu-an-nasr/> diakses pada tanggal 7 November 2014.
- <http://www.al-ikhwan.net/mengenal-para-mursyid-am-ikhwanul-muslimin-2-hasan-al-hudaibi/> diakses pada tanggal 7 November 2014.

## CURRICULUM VITAE

Nama : Abdul Halim  
NIM : 11531002  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Prodi : Ilmu al-Qur'an dan Tafsir  
TTL : Majalengka, 4 Maret 1991  
No. HP : 081374508422  
Email : perdanakoesoema@gmail.com  
Orang Tua : Ayah : Alipudin  
: Ibu : Nasatul Khairiah  
Alamat Asal : Haurendeng RT 003/RW 001, Sukadana,  
Malausma, Majalengka, Jawa Barat  
Pondok Asal : PPTI Gobah V Surau  
Alamat di Jogja : Kompleks Pesantren Diponegoro, RT/RW: 01/38,  
Sembego, Maguwoharjo, Depok, Sleman, DIY  
Pendidikan Formal :  
- SDN 3 Sukadana (1998-2004)  
- SMPN 3 Lemahsugih (2005-2008)  
- MAS PPTI Gobah V Surau (2008-2011)  
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-Sekarang)  
Pengalaman Organisasi :  
- Anggota OSIS SMPN 3 Lemahsugih Periode 2006/2007  
- Wakil Ketua OSTI PPTI Gobah V Surau Periode 2009/2010  
- Anggota P3M CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga Periode 2012/2013  
- Sekretaris P3M CSS MoRA UIN Sunan Kalijaga Periode 2013/2014